

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian korelasional di maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi dalam satu variabel atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan antara variabel kemandirian dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri pada santri SMP Babussalam Pekanbaru.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013)

Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas ( $X_1$ ) : Kemandirian
2. Variabel bebas ( $X_2$ ) : Efikasi diri
3. Variabel terikat (Y) : Penyesuaian diri

## C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

### 1. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri merupakan kemampuan atau usaha santri untuk mengatasi emosi secara efektif, mengendalikan dan mengarahkan diri, serta belajar menguasai lingkungan dan mampu merespon permasalahan dan hambatan agar sesuai dengan aturan, tata tertib dan seluruh kegiatan baik di SMP maupun dilingkungan pesantren.

### 2. Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu sikap atau tindakan santri untuk bertindak atas keinginannya sendiri dengan rencana yang matang, efektif dan percaya atas kemampuan diri mencapai hasil yang di inginkan tanpa berharap bantuan orang lain.

### 3. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan evaluasi santri terhadap kemampuannya tentang bagaimana individu merasa mampu melakukan tuntutan, tantangan, harapan, tanggung jawab dan serangkaian kegiatannya dengan baik sebagai seorang santri.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri SMP Babussalam Pekanbaru sebanyak 360 santri dengan jumlah 202 santri putri dan 160 santri putra.

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2013). Sampel yang dijadikan subjek penelitian adalah santri kelas VII, VIII dan IX di SMP Babussalam Pekanbaru. Dalam menentukan sampel dari yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan rumus *Slovin*, dengan tingkat *error* atau kesalahan 5%. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran sampel

e = Tingkat Kesalahan (5%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{360}{1 + 360 (0.05)^2} = 189$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability random sampling* dengan teknik *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan /insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiono, 2013)

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini fenomena di sebut sebagai variabel yaitu : penyesuaian diri, kemandirian dan efikasi diri.

Dalam skala ini aitem di sajikan berupa pernyataan *favorable* dan *Unfavorable* yang memiliki 4 alternatif jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

Alternatif Pilihan Jawaban model Skala Likert

Alternatif jawaban	Bobot aitem	
	F ( <i>favorable</i> )	UF ( <i>unfavorable</i> )
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang sesuai	2	3
Tidak sesuai	1	4

### a. Skala Penyesuaian diri

Skala dalam penelitian di buat sendiri oleh peneliti, mengacu pada teori Schneider (1964) dengan aspek yaitu tidak terdapat emosionalitas yang berlebih, tidak terdapat mekanisme psikologis, tidak terdapat perasaan frustrasi personal, pertimbangan rasional, kemampuan mengarahkan diri, kemampuan belajar, memanfaatkan pengalaman masa lalu, dan sikap yang realistik dan objektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
*Blue Print* Skala Variabel Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Butir aitem		Jlh
			F	UF	
1	Tidak terdapat emosionalitas yang berlebih	Merespon permasalahan dengan tenang dan terkontrol.	1,	11,	4
			2	12	
2	Tidak terdapat mekanisme psikologis	Pendekatan secara langsung terhadap permasalahan Tidak melakukan mekanisme permasalahan diri.	3	13	4
			4	14	
			5	15	
3	Tidak terdapat perasaan frustrasi personal	Menjadikan kegagalan sebagai semangat baru. tidak terhalang dengan rasa kecewa untuk mencapai tujuan.	6	16	4
			7	17	
4	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	Kemampuan mempertimbangkan permasalahan. Kemampuan mengarahkan diri.	8	18	4
			9	19	
5	Kemampuan belajar	Mampu mempelajari hal-hal baru. Kemampuan untuk belajar terus menerus.	10	20	4
			21	25	
6	Memanfaatkan pengalaman masa lalu	Mampu belajar dari pengalaman. Memanfaatkan pengalaman sebagai bekal dikehidupan kedepan.	22	26	4
			23	27	
7	Sikap yang realistis dan objektif	Kemampuan memandang diri secara realistis. Kemampuan memandang diri secara objektif.	24	28	4
			<b>Jumlah total item</b>		

**b. Skala Kemandirian**

Skala dalam penelitian di buat sendiri oleh peneliti, mengacu pada teori Masrun, Martono, Haryanti, Harjito, Utami, Bawani, Aritonang & Sucipto (1986) dengan beberapa aspek, yakni Bebas, Progresif, inisiatif, pengendalian dari dalam, dan kemandirian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
*Blue Print* Skala Variabel Kemandirian

No	Aspek	Indikator	Butir aitem		Jlh
			F	UF	
1	Bebas	Melakukan tindakan atas keinginan sendiri.	1, 2, 3, 4	9, 10, 11, 12	4
		Usaha untuk mengejar prestasi. Melakukan usaha dengan tekun.	5 6	13 14	
2	Progressif	Memiliki perencanaan dengan matang.	7	15	12
		Usaha mewujudkan harapan sendiri.	8	16	
3	Inisitif	Kemampuan untuk berfikir dan bertindak secara original. Kreatif.	17 18, 19	13 24, 25	4
		Mampu untuk menghadapi masalah yang dihadapi.	20	26	
4	Pengendalian dari dalam ( <i>Locus of control</i> )	Kemampuan mengendalikan tindakan.	21	27	6
		Kemampuan mempengaruhi lingkungan atau usahanya sendiri.	22	28	
5	Kemantapan diri	Rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri.	29	32	6
		Menerima dirinya.	30	33	
			31	34	
<b>Jumlah total item</b>					<b>32</b>

**c. Skala Efikasi diri**

Skala dalam penelitian di buat sendiri oleh peneliti mengacu pada teori Bandura (1977) yang terdiri dari tiga dimensi yakni, dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generaliti (*generality*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**  
*Blue Print* Skala Variabel Efikasi Diri

No	Dimensi	Indikator	Butir aitem		Jlh
			F	UF	
1	<i>Magnitude level</i>	Memanfaatkan dengan baik kemampuan dalam menghadapi tantangan.	1, 2	5, 6	8
		Mengatasi tantangan yang sesuai dengan kemampuan, mengatasi tantangan yang sesuai dengan kemampuan.	3, 4	7, 8	
2	<i>Strength</i>	Memanfaatkan kemampuan untuk memperoleh harapan/ tujuan, Yakin meraih harapan/tujuan terbatas pada satu aktivitas.	9, 10, 11	13, 14, 15	8
		Meraih harapan pada rangkaian aktivitas.	12	16	
3	<i>Generality</i>	Yakin dengan kemampuan menghadapi tantangan dalam semua situasi	17, 18	21, 22	8
		Menyikapi situasi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	19, 20	23, 24	
<b>Jumlah</b>					<b>24</b>

## 2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melaksanakan penelitian, alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan agar dapat mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba alat ukur ini dilakukan pada santri SMP Babussalam Pekanbaru.

Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada santri. Jumlah santri yang digunakan untuk *try out* sebanyak 76 orang santri.

Alat ukur yang diuji coba adalah skala penyesuaian diri, skala kemandirian dan skala efikasi diri. Skala penyesuaian diri terdiri dari 28 aitem yang mencakup 7 aspek, skala kemandirian 34 aitem yang mencakup 5 aspek,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan skala efikasi diri yang terdiri dari 24 aitem yang mencakup 3 aspek. Setelah melakukan uji coba alat ukur maka selanjutnya akan dinilai dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS 21.0 (*Statistical of Package for Soscial Science 21.0) for Windows*.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah proses pengujian untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*commonsense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoretik yang diukur (Azwar, 2013). Pada penelitian ini validitas ini diukur oleh menggunakan *expert judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber

### 2. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Menurut Azwar (2013), reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji coba alat ukur (*try out*) diberikan kepada santri. Santri yang telah dijadikan subjek uji coba alat ukur tidak di ikut sertakan kembali sebagai subjek dalam penelitian sebenarnya. Untuk melihat reliabilitas alat ukur terhadap data (*try out*), peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputerisasi *SPSS 21.0 for windows*.

Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kemandirian	18	0,873
Efikasi Diri	14	0,883
Penyesuaian Diri	14	0,903

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa nilai koefisien ( $r_{xx'}$ ) pada variabel kemandirian sebesar 0,873 koefisien ( $r_{xx'}$ ) pada variabel efikasi diri sebesar 0,883 dan koefisien ( $r_{xx'}$ ) pada variabel penyesuaian diri sebesar 0,903. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen telah teruji sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

### 3. Indeks Daya Beda

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Karl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0 For Windows*. Dalam menentukan apakah suatu aitem

dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria (Azwar, 2013) besarnya koefisien korelasi aitem total bergerak dari 0 sampai dengan 1. Semakin baik daya diskriminasi aitem maka koefisien korelasinya mendekati angka 1,00. Koefisien mendekati angka 0 atau yang memiliki tanda negatif mengindikasikan bahwa aitem yang bersangkutan tidak memiliki daya diskriminasi.

Kriteria dalam pemilihan aitem berdasarkan korelasi koefisien total biasanya digunakan batas  $r_{ix}$  lebih besar dari 0,30. apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi.

Uji coba ini dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan pada santri yang merupakan santri SMP Babussalam Pekanbaru yang berjumlah 76 orang santri. Pada skala penyesuaian diri terdapat 14 aitem yang terpilih dengan nilai korelasi aitem total terbaik dan memiliki jumlah yang memenuhi kriteria sama dengan atau lebih besar dari 0,30. Maka dapat disimpulkan bahwa 14 aitem yang telah terpilih di anggap layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.6**  
Blue Print Skala Penyesuaian Diri Setelah Hasil Uji Coba (*Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jlh
			F	UF	F	UF	
1	Tidak terdapat emosionalitas yang berlebihan	Merespon permasalahan dengan tenang dan terkontrol.	-	12	1,	11	4
2	Tidak terdapat mekanisme psikologis	Pendekatan secara langsung terhadap permasalahan Tidak melakukan mekanisme permasalahan diri.	-	13	3	-	4
3	Tidak terdapat perasaan frustrasi personal	Menjadikan kegagalan sebagai semangat baru. tidak terhalang dengan rasa kecewa untuk mencapai tujuan.	-	15	5	-	4
4	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	Kemampuan mempertimbangkan permasalahan. Kemampuan mengarahkan diri.	7	17	-	-	4
5	Kemampuan belajar	Mampu mempelajari hal-hal baru. Kemampuan untuk belajar terus menerus.	-	19	9	-	4
6	Memanfaatkan pengalaman masa lalu	Mampu belajar dari pengalaman. Memanfaatkan pengalaman sebagai bekal di kehidupan kedepan.	-	25	21	-	4
7	Sikap yang realistis dan objektif	Kemampuan memandang diri secara realistis. Kemampuan memandang diri secara objektif.	-	27	23	-	4
<b>Jumlah total item</b>			<b>1</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>28</b>

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala penyesuaian diri yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraian secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.7**  
*Blue Print* Skala Penyesuaian Diri Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	Butir aitem		Jlh
			F	UF	
1	Tidak terdapat emosionalitas yang berlebih	Merespon permasalahan dengan tenang dan terkontrol.	-	12	1
2	Tidak terdapat mekanisme psikologis	Pendekatan secara langsung terhadap permasalahan	-	13	2
		Tidak melakukan mekanisme permasalahan diri.	-	14	
3	Tidak terdapat perasaan frustrasi personal	Menjadikan kegagalan sebagai semangat baru.	-	15	2
		tidak terhalang dengan rasa kecewa untuk mencapai tujuan.	-	16	
4	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	Kemampuan mempertimbangkan permasalahan.	7	17	3
		Kemampuan mengarahkan diri.	-	18	
5	Kemampuan belajar	Mampu mempelajari hal-hal baru.	-	19	2
		Kemauan untuk belajar terus menerus.	-	20	
6	Memanfaatkan pengalaman masa lalu	Mampu belajar dari pengalaman.	-	25	2
		Memanfaatkan pengalaman sebagai bekal di kehidupan kedepan.	-	26	
7	Sikap yang realistis dan objektif	Kemampuan memandang diri secara realistis.	-	27	2
		Kemampuan memandang diri secara objektif.	-	28	
<b>Jumlah total item</b>			<b>1</b>	<b>13</b>	<b>14</b>

Dari tabel 3.7 terlihat bahwa terdapat 14 aitem yang layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian.

Pada skala kemandirian terdapat 18 aitem yang terpilih dengan nilai korelasi aitem total terbaik dan memiliki jumlah yang memenuhi kriteria sama dengan atau lebih besar dari 0,30. Maka dapat disimpulkan bahwa 18 aitem

yang telah terpilih di anggap layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kemandirian.

**Tabel 3.8**  
*Blue Print* Skala Kemandirian Setelah Hasil Uji Coba (*Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jlh
			F	UF	F	UF	
1	Bebas	Melakukan tindakan atas keinginan sendiri.	-	9, 10,	1, 2, 3, 4	11, 12	8
		Usaha untuk mengejar prestasi.	5	-	-	13	
		Melakukan usaha dengan tekun.	6	14	-	-	
2	Progressif	Memiliki perencanaan dengan matang.	7	15	-	-	8
		Usaha mewujudkan harapan sendiri.	8	-	-	16	
		Kemampuan untuk berfikir dan bertindak secara original.	-	13	17	-	
3	Inisitif	Kreatif.	18	25	19	24	6
		Mampu untuk menghadapi masalah yang dihadapi.	20	26	-	-	
4	Pengendalian dari dalam ( <i>Locus of control</i> )	Kemampuan mengendalikan tindakan.	-	27	21	-	6
		Kemampuan mempengaruhi lingkungan atau usahanya sendiri.	-	28	22	-	
		Rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri.	-	32	29	-	
5	Kemantapan diri	Menerima dirinya.	-	33	30	-	6
		Memperoleh kepuasan dari usahanya.	-	34	31	-	
<b>Jumlah total item</b>			<b>6</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>34</b>

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala kemandirian yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraian secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
*Blue Print* Skala Kemandirian Untuk Penelitian.

N	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jlh
			F	UF	
1	Bebas	Melakukan tindakan atas keinginan sendiri.	-	9, 10,	2
		Usaha untuk mengejar prestasi.	5	-	
		Melakukan usaha dengan tekun.	6	14	
2	Progressif	Memiliki perencanaan dengan matang.	7	15	6
		Usaha mewujudkan harapan sendiri.	8	-	
		Kemampuan untuk berfikir dan bertindak secara original.	-	23	
3	Inisitif	Kreatif.	18	25	3
		Mampu untuk menghadapi masalah yang dihadapi.	20	26	
4	Pengendalian dari dalam ( <i>Locus of control</i> )	Kemampuan mengendalikan tindakan.	-	27	4
		Kemampuan mempengaruhi lingkungan atau usahanya sendiri.	-	28	
		Rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri.	-	32	
5	Kemantapan diri	Menerima dirinya.	-	33	3
		Memperoleh kepuasan dari usahanya.	-	34	
<b>Jumlah total item</b>			<b>6</b>	<b>12</b>	<b>18</b>

Dari tabel 3.9 terlihat bahwa terdapat 18 aitem yang layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian.

Pada skala efikasi diri terdapat 14 aitem yang terpilih dengan nilai korelasi aitem total terbaik dan memiliki jumlah yang memenuhi kriteria sama dengan atau lebih besar dari 0,30. Maka dapat disimpulkan bahwa 14 aitem

yang telah terpilih di anggap layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala efikasi diri.

**Tabel 3.10**  
*Blue Print* Skala Efikasi Diri Setelah Hasil Uji Coba (*Try Out*)

No	Dimensi	Indikator	Valid		Gugur		Jlh
			F	UF	F	UF	
1	<i>Magnitude / level</i>	Memanfaatkan dengan baik kemampuan dalam menghadapi tantangan.	2	5, 6	1	-	8
		Mengatasi tantangan yang sesuai dengan kemampuan, mengatasi tantangan yang sesuai dengan kemampuan.	-	7	3, 4	8	
2	<i>Strength</i>	Memanfaatkan kemampuan untuk memperoleh harapan/tujuan,	9	13, 14	1	-	8
		Yakin meraih harapan/tujuan terbatas pada satu aktivitas.	-	15	1	-	
3	<i>Generality</i>	Meraih harapan pada rangkaian aktivitas.	-	16	1	-	8
		Yakin dengan kemampuan menghadapi tantangan dalam semua situasi	-	21, 22	1	-	
		Menyikapi situasi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	19, 20	24	-	23	
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>24</b>

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala efikasi diri yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraian secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.11**

*Blue Print* Skala Efikasi Diri Untuk Penelitian.

No	Dimensi	Indikator	Valid		Jlh
			F	UF	
1	<i>Magnitude level</i>	Memanfaatkan dengan baik kemampuan dalam menghadapi tantangan.	2	5, 6	4
		Mengatasi tantangan yang sesuai dengan kemampuan, mengatasi tantangan yang sesuai dengan kemampuan.	-	7	
2	<i>Strength</i>	Memanfaatkan kemampuan untuk memperoleh harapan/tujuan,	9	13, 14	5
		Yakin meraih harapan/tujuan terbatas pada satu aktivitas.	-	15	
		Meraih harapan pada rangkaian aktivitas.	-	16	
3	<i>Generality</i>	Yakin dengan kemampuan menghadapi tantangan dalam semua situasi	-	21, 22	5
		Menyikapi situasi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	19, 20	24	
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	<b>10</b>	<b>14</b>

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan Regresi Berganda (*multiple regresi*) yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel bebas (Hair dkk dalam Agung 2016).

Teknik ini digunakan pada hipotesis 1, sedangkan pada hipotesis 2 dan 3 menggunakan teknik regresi sederhana yaitu teknik yang regresi yang hanya melibatkan dua variabel (variabel bebas dan variabel tergantung). Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS-*Statistical of Package for Social Science 18.0 for Windows*.